BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Data Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan yang memiliki gaya kognitif field dependen dan field independen. Untuk itu, dilakukan tes psikologi prapenelitian berupa tes GEFT dan Kuesioner. Kedua tes tersebut telah diberikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sidoarjo. Dari tes GEFT ditemukan siswa field dependen sebanyak 19 siswa dan siswa field independen sebanyak 17 siswa. Selain itu dari tes kuesioner ditemukan siswa field dependen sebanyak 23 siswa dan siswa field independen sebanyak 13 siswa. Subjek yang diambil adalah siswa yang memiliki hasil yang sama dari kedua tes tersebut. Selain itu dipilih subjek dengan gender yang berbeda pada tiap gaya kognitif dan pada tiap gender diambil 2 orang subjek, sehingga total subjek yang diambil adalah 8 subjek. Hal itu dikarenakan peneliti akan menggunakan triangulasi subjek. Subjek yang terpilih itu adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Subjek penelitian

No.	Nama	Gaya Kognitif	Kode
S-1	Thoriq Muhanda	FD	DL-1
S-2	Dio Lambang P	FD	DL-2
S-3	Mei Rezky Silvia R.	FD	DP-1
S-4	Farah Dilla Agustin	FD	DP-2
S-5	Arqy Vieko Pratama	FI	IL-1
S-6	Nurcahyo Eko Priibadi	FI	IL-2
S-7	Ernita Violita	FI	IP-1
S-8	Febby Fairy	FI	IP-2

B. Deskripsi dan Analisis Data

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka hasil penelitian ini adalah proses berpikir siswa laki-laki dan perempuan yang memiliki gaya kognitif field dependen dan field independen. Dengan intrumen penelitian GEFT dan angket kepribadian siswa, maka dipilihlah delapan siswa yang memenuhi indikator-indikator gaya kognitif field dependen dan field independen. Delapan siswa tersebut terdiri dari 2 siswa laki-laki yang field dependen, 2 siswa perempuan yang field dependen, 2 siswa laki-laki field independen dan 2 siswa perempuan field independen. Setelah itu kedelapan siswa tersebut diberikan masalah matematika untuk dikerjakan dan selanjutnya akan dilakukan tes wawancara pada subjek. Dari tes tulis dan wawancara akan diketahui proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika. Proses berpikir subjek pada setiap masalah matematika akan dijelaskan sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasil dan Analisis Data Subjek *Field Dependent*

a. Subjek DL-1

1) Masalah Matematika No. 1

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Apa kamu mengerti soal nomor satu ini?
S-1 : *Sedikit Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-1 : *Volum balok = 8000 cm^3, panjang balok =* $1\frac{1}{2}$ *kali panjang kubus dan tinggi balok =* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok.*
P : Terus, apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-1 : *Luas balok.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan AA.1

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek tidak dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari luas balok?
S-1 : Ya pakai rumus luas balok Kak.
P : Langkah pertama yang kamu lakukan untuk mengerjakan soal ini apa?
S-1 : Ya langsung Kak dimasukkan semua angkanya di rumus luas.
P : Apa tidak ada langkah-langkah lain sebelum itu?
S-1 : Eeeeh..tidak Kak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek tidak mampu melihat masalah yang ada dengan jelas dan tergesa-gesa dalam merencanakan pemecahan sehingga banyak langkah penyelesaian yang terlewati. Maka pernyataan subjek sesuai dengan indikator AK.4

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana, tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat dikarenakan proses yang tergesa-gesa tanpa memperhatikan proses atau langkah-langkah sebelumnya. Hal itu dikarenakan sejak awal subjek tidak dapat memahami masalah matematika yang ada secara sempurna, seperti yang terlihat pada hasil wawancara sebagai berikut:

P : Bisa kamu jelaskan jawabanmu ini Dek? Darimana muncul panjang balok sama dengan 10 cm, lebar balok sama dengan 20 cm dan tinggi balok sama dengan 40 cm ini?
S-1 : *Gak tahu Kak.Lupa*
P : Masa' tidak inggat sama sekali…
S-1 : *Bentar Kak……(mengingat kembali hasil pekerjaannya). Oh ya Kak, kan setengahnya panjang kubus kan 10, terus akarnya 400 kan 20 tu lebarnya dan tingginya kan dua kalinya lebar balok jadi sama dengan 40.*

Dan tampak pula pada hasil pekerjaan siswa sebagai berikut:

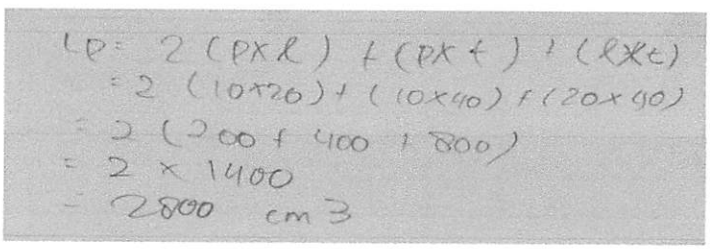

Gambar 4.1
Jawaban no.1 subjek DL-1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil perkerjaan subjek di` atas tampak subjek tidak menyertakan langkah untuk mencari panjang, lebar dan tinggi yang subjek kemukakan pada wawancara. Dan terlihat bahwa subjek sebenarnya mengetahui dengan mudah rumus untuk mencari luas balok. Pada kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek mampu mengetahui apa saja yang perlu dicari terlebih dahulu atau yang penting dalam menyelesaikan masalah. Semua itu sesuai dengan indikator SA.1 dan SA.2 walau demikian saat mencari lebar balok subjek ternyata tidak dapat melihat hubungan volum balok yang ditehui dengan panjang balok yang ditemukan, ini menyebabkan adanya langkah penyelesaian yang terlewatkan. Hal itu sesuai dengan indikator AK.4

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-1 : *Udah Kak.*

Subjek memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek memenuhi indikator SK.5. Berdasarkan analisis untuk subjek *field dependent laki-laki pertama* dalam menyelesaikan masalah matematika no. 1 yang berpedoman pada Bab III , subjek DL-1 memenuhi indikator AA.1, SA.1, SA.2, AK.4, dan SK.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Masalah Matematika No. 2

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Untuk soal nomor dua ini apa kamu paham?
S-1 : *Sedikit Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-1 : *Luas Prisma = 468 cm^2, panjang sisi miring alas* = 15 *cm, sisi lain pada alas = 12 cm dan panjang rusuk kubus* = $\frac{1}{2}$ *kali tinggi prisma.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-1 : *Volum prisma.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya walaupun kurang tepat. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan AA.1

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari volum prisma tersebut?
S-1 : *Cari luas alas dulu, baru cari volumnya.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek mampu menghubungkannya dengan konsep yang ada dan dapat mengetahui apa yang perlu dicari terlebih dahulu dalam menyelesaikan masalah matematika. Maka pernyataan subjek sesuai dengan indikator SA.1 dan SA.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana. Tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat, dikarenakan konsep yang dipahami tidak sempurna. Hal ini tampak pada hasil wawancara sebagai berikut:

P : Tolong jelaskan jawabanmu ini!
S-1 : *Luas alas = 15 x 12 = 90 cm^2, luas kubus = 90 : 6 = 30 cm^2 terus luas prisma dibagi luas kubus sama dengan 156 cm^2.*

Sehingga terjadi kesalahan sebagai berikut pada hasil pekerjaan subjek sebagai berikut :

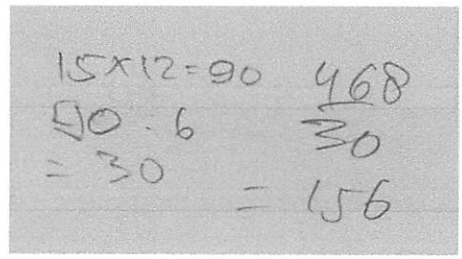

Gambar 4.2
Jawaban no.1 subjek DL-1

Dari hasil pekerjaan subjek di atas terlihat bahwa subjek mengalami kesulitan dalam menggunakan rumus dan cenderung melakukan pendekatan coba-coba dalam menyelesaikan masalah, ini sesuai dengan indikator AK.1. Kesalahan bermula pada konsep teorema Pythagoras yang tidak digunakan oleh subjek untuk mencari panjang sisi tegak lainnya pada alas dan selanjutnya mencari luas alas. Subjek walaupun belum jelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam memahami masalah tetapi sudah melaksanakan tahap pemecahan masalah.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-1 : *Tidak*

Subjek tidak memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek *field dependent laki-laki pertama* dalam menyelesaikan masalah matematika no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, SA.1,SA.2, dan AK.1.

b. Subjek DL-2

1) Masalah Matematika No. 1

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Apa kamu mengerti soal nomor satu ini?
S-2 : *Lumayan Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-2 : *Volum balok = 8000 cm*^{3}*, panjang balok =* $1\frac{1}{2}$ *kali panjang kubus dan tinggi balok =* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Terus, apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-2 : *Luas balok.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan indikator AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya walau tidak sempurna, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari luas balok?
S-2 : *Pertama cari panjang balok sama dengan satu satengah panjang kubus, ketemunya 30 cm, dan tingginya dua pertiga panjang sama dengan 20 cm. maaf Kak ini tadi tergesa-gesa jadi salah hasilnya, trus untuk rumus luas baloknya saya lupa Kak.*
P : Tidak ingat sama sekali?
S-2 : *Iya Kak, aku kalau udah lupa itu pasti bingung*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek mampu melihat masalah yang ada tetapi tidak secara utuh dan pemahaman konsep yang kurang menyebabkan subjek dalam merencanakan pemecahan masalah terhambat. Meskipun sebenarnya subjek mampu mengetahui apa saja yang perlu dicari atau penting guna mendapatkan jalan penyelesaian, yaitu dengan mencari panjang dan tinggi terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan indikator SA.2.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana, tetapi pada akhirnya subjek tidak dapat melanjutkan penyelesaian hingga akhir, dikarenakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurangnya pemahaman konsep yaitu cara mencari luas balok, perhitungan yang tidak tepat dan langsung memasukkan data tanpa memahami masalah secara utuh. Sehingga jawaban subjek tampak sebagai berikut

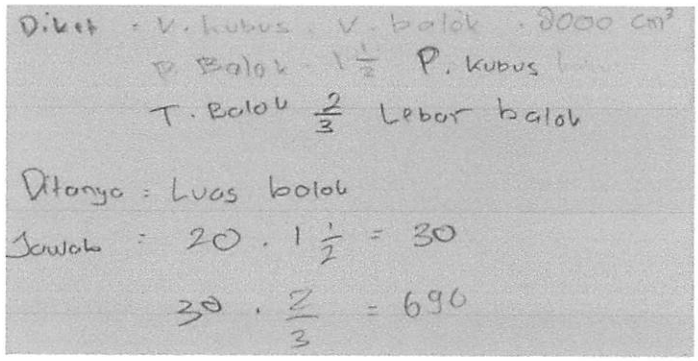

Gambar 4.3
Jawaban no.1 subjek DL-2

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-2 : *Ya belum lah Kak.*

Subjek memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek *field dependent laki-laki kedua* dalam menyelesaikan masalah matematika no. 1 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1 dan SA.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2) Masalah Matematika No. 2

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Untuk soal nomor dua ini apa kamu paham?
S-2 : *Tidak Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-2 : *Luas Prisma = 468 cm^2, panjang sisi miring alas* = 15 *cm, sisi lain pada alas = 12 cm dan panjang rusuk kubus* = $\frac{1}{2}$ *kali tinggi prisma.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-2 : *Volum prisma.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya walaupun kurang tepat. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan indikator AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek kurang dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari volum prisma tersebut?
S-2 : *Langsung dikalikan Kak.*
P : Apa yang dikalikan?
S-2 : *Yang diketahui ini....(menunjuk ke soal).*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek tidak mampu menghubungkannya dengan konsep yang ada secara sepenuhnya, langkah awal untuk memecahkan masalah sudah tepat yaitu mencari luas alas walaupun cara yang digunakan salah, subjek mengalami kerancuan bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari alas sehingga penggunaan apa yang diketahui tidak tepat. Selain itu, untuk melanjutkan penyelesaian masalah selanjutnya tidak dijelaskan.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana. Tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat, dikarenakan konsep yang dipahami tidak sempurna dan kerancuan pada apa yang diketahui pada soal. Sehingga terjadi kesalahan sebagai berikut

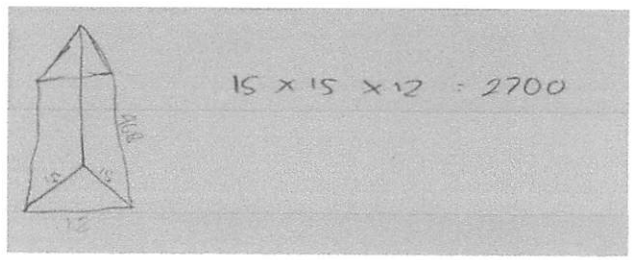

Gambar 4.4
Jawaban no.2 subjek DL-2

Kesalahan yang tampak pada hasil pekerjaan siswa di atas bermula pada konsep teorema Pythagoras yang tidak digunakan oleh subjek untuk mencari panjang sisi tegak lainnya pada alas. Sehingga terlihat bahwa subjek dalam melaksanakan tahap pemecahan masalah dengan cara mereka sendiri, tidak terarah oleh konsep. Semua itu sesuai dengan indikator AK.3. Walaupun demikian, subjek ternyata mampu menentukan apa saja yang penting untuk dicari sebelum mencari volum prisma, meskipun cuma sekedar luas alas. Ini sesuai dengan indikator SA.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-2 : *Enggak Kak.*

Subjek tidak memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek *field dependent laki-laki kedua* dalam menyelesaikan masalah matematika no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, SA.2 dan AK.3.

c. Subjek DP-1

1) Masalah Matematika No. 1

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sertadapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Apa kamu mengerti soal nomor satu ini?
S-3 : *Insyaallah Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-3 : *Volum balok = 8000 cm*^{3}*, panjang balok =* $1\frac{1}{2}$ *kali panjang kubus dan tinggi balok =* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok.*
P : Terus, apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-3 : *Luas balok.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan indikator AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari luas balok?
S-3 : *Saya cari tingginya dulu Kak, terus menghitung Luasnya.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek mampu mengetahui konsep yang akan digunakan dalam penyelesaian. Maka dapat dinyatakan bahwa subjek memiliki indikator SA.1.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana, tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat. Hal itu dikarenakan ada beberapa langkah yang tidak dilakukan subjek, adanya kesalahan pemahaman konsep yang digunakan, serta ketidakpahaman pada soal. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

S-3 : *Tinggi balok sama dengan $1,5^2 + 0,6^2 = 3,6$ cm. Setelah itu panjang, luas dan tinggi balok dimasukkan ke rumus luas ini dan hasilnya 322,4 cm^2.*
P : Dari mana kok bisa panjang balok = 1,5 dan lebar balok = 0,6?
S-3 : *Ya dari soalnya tadi Kak.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sesuai dengan hasil pekerjaan subjek sebagai berikut:

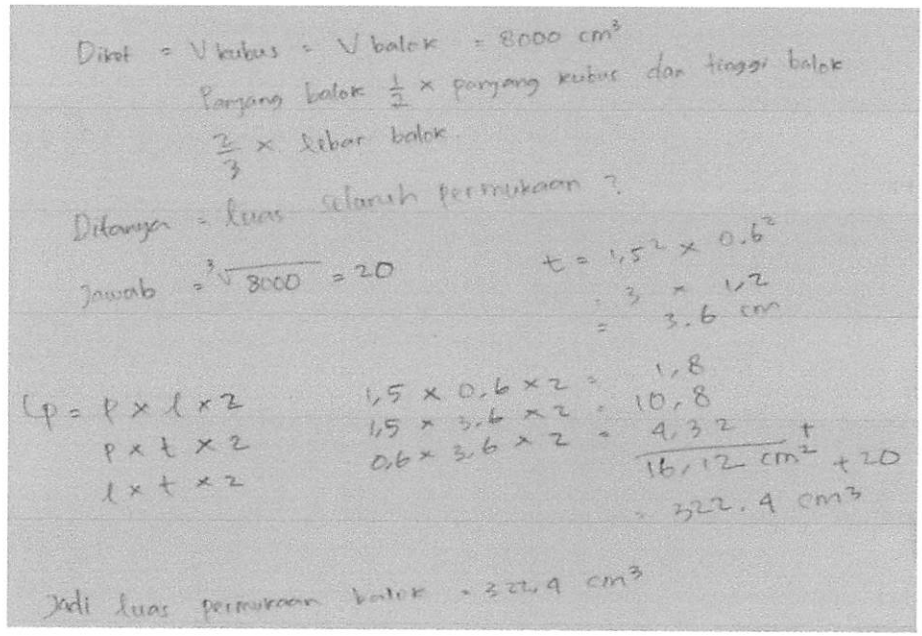

Gambar 4.5
Jawaban no.1 subjek DP-1

Pada hasil pekerjaan subjek terlihat bahwa pada awalnya subjek dapat melihat hubungan panjang balok dengan volum kubus, tetapi kemudian terhenti. Setelah itu subjek mengangap bahwa panjang dan lebar balok sudah diketahui di soal. Dengan cara atau rumus sendiri, subjek mencari tinggi balok. Setelah itu nilai panjang, lebar dan tinggi balok yang subjek temukan, disubstitusikan ke dalam rumus luas yang sebenarnya sudah tepat dan subjek memahami konsep luas balok dengan baik. Meskipun demikian jawaban subjek tidak tepat karena pemahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah yang tidak tepat dan beberapa langkah penyelesaian tidak dilakukan. Semua ini sesuai dengan indikator AK.3 dan AK.4.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-3 : *Belum Kak.*

Subjek memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek *field dependent perempuan pertama* dalam menyelesaikan masalah matematika no. 1 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, SA.1, AK.3 dan AK.4.

2) Masalah Matematika No. 2

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Untuk soal nomor dua ini apa kamu paham?
S-3 : *Lumayan Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-3 : *Luas Prisma = 468 cm^2, panjang sisi miring alas = 15 cm, sisi lain pada alas = 12 cm dan panjang rusuk kubus = $\frac{1}{2}$ kali tinggi prisma.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-3 : *Volum prisma yang tersisa setelah dimasuki sebuah kubus.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan indikator AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya walaupun masih kurang tepat, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari volum prisma tersebut?
S-3 : *Dicari tingginya dulu, baru cari volumnya.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek tidak mampu menghubungkannya dengan konsep yang ada secara sepenuhnya dan dari kutipan wawancara di atas subjek melewatkan beberpa langkah penyelesaian untuk mencari luas alas. Maka pernyataan subjek sesuai dengan indikator AK.4.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana. Tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat, dikarenakan konsep yang dipahami tidak sempurna dan pemahaman masalah yang tidak maksimal, serta beberapa langkah tidak dilakukan seperti mencari salah satu sisi tegak alas kemudian mecari luas alas dan volum kubus. Hal itu tampak pada kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Tolong jelaskan jawabanmu ini!
S-3 : *Tinggi prisma = (15 + 12) : 2 = 13,5 cm. jadi volum prisma = luas alas x tinggi = 15 x 12 x 13,5 = 2.439 cm : 468 = 5,2 cm^2. Jadi volum prismanya 5,2 cm^2.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Dari mana rumus tinggi prisma seperti itu?
S-3 : *Kan 15 dan 12 itu panjang sisinya jadi dijumlahkan dan dibagi dua dari sini Kak....(sambil menunjuk ke arah yang diketahui).*
P : Kenapa pake' dibagi 468 atau dibagi dengan luasnya?
S-3 : *Biar ketemu sisa volumnya Kak.*

Hasil wawancara subjek sesuai dengan hasil pekerjaan subjek sebagai berikut:

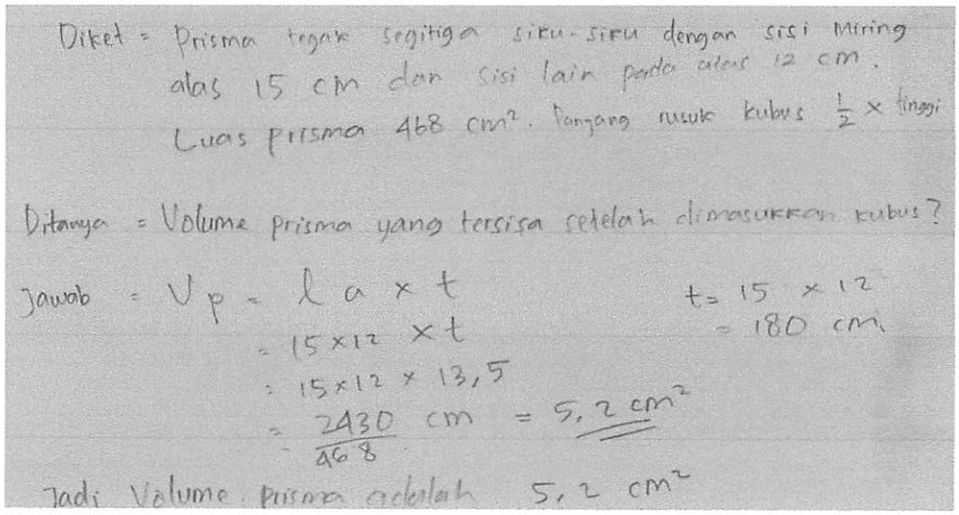
Diket = Prisma tegak segitiga siku-siku dengan sisi miring alas 15 cm dan sisi lain pada alas 12 cm. Luas prisma 468 cm². Panjang rusuk kubus $\frac{1}{2}$ x tinggi

Ditanya = Volume prisma yang tersisa setelah dimasukkan kubus?

Jawab = $V_p = l_a \times t$ $\quad t = 15 \times 12 = 180$ cm

$= 15 \times 12 \times t$

$= 15 \times 12 \times 13,5$

$= \frac{2430}{468}$ cm $= 5,2$ cm²

Jadi Volume prisma adalah 5,2 cm²

Gambar 4.6
Jawaban no.2 subjek DP-1

Subjek dapat menjelaskan apa saja yang diketahui dan apa yang dicari. Subjek dalam memecahkan masalah, memiliki alur yang sesuai dengan konsep, walaupun akhirnya pemecahan masalah yang diperoleh belum tepat. Hal itu bermula pada konsep teorema Pythagoras yang tidak digunakan oleh subjek guna mencari luas alas. Selain itu, subjek juga tidak bisa melihat kegunaan luas prisma untuk mencari tinggi prisma dan lupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mencari volum kubus. Subjek dalam mencari tinggi, menggunaka rumus yang tidak biasanya dan hasilnya pun salah. Hal ini menunjukkan bahwa subjek memnuhi indikator AK.1 dan AK.3.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-3 : *Belum Kak.*

Subjek tidak memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek *field dependent perempuan pertama* dalam menyelesaikan masalah matematika no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, AK.1, AK.3 dan AK.4.

d. Subjek DP-2

1) Masalah Matematika No. 1

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Apa kamu mengerti soal nomor satu ini?
S-4 : *Eemmm...*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S-4 : *Volum balok = 8000 cm^3, panjang balok = $1\frac{1}{2}$ kali panjang kubus dan tinggi balok = $\frac{2}{3}$ kali lebar balok.*
P : Terus, apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-4 : *Luas balok.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek tidak dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya secara lengkap, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari luas balok?
S-4 : *Dari panjang, luas dan tinggi balok yang diketahui dimasukkan di rumus luas balok dan ketemu 6,3 cm^2*
P : Apa tidak ada langkah-langkah lain sebelum itu?
S-4 : *Enggak Kak.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek mampu mengingat rumus dari luas balok. Jadi, subjek langsung merujuk pada rumus tersebut dalam menyelesaikan masalah tanpa melakukan langkah-langkah penting sebelumnya untuk mencari panjang, lebar dan tinggi balok. Maka pernyataan subjek sesuai dengan indikator AK.4.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana, tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat dikarenakan proses yang tergesa-gesa tanpa memperhatikan apa-apa yang perlu dicari terlebih dahulu seperti panjang, lebar dan tinggi balok. Hal itu terjadi karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek memiliki anggapan bahwa panjang, lebar dan tinggi balok telah diketahui di dalam soal, seperti tampak pada wawancara di bawah ini:

P : Bisa kamu jelaskan jawabanmu ini Dek? Darimana muncul panjang balok sama dengan 1,5, lebar balok sama dengan 0,6 cm dan tinggi balok sama dengan – ini?

S-4 : *Sebenarnya tadi sempet bingung Kak satu setengah kali panjang kubus itu gimana, jadi saya anggap saja panjang balok sama dengan 1.5 luasnya 0,6 dari 2 dibagi 3 dan tingginya –.*

P : Jadi luas dan tinggi balok kamu anggap sama?

S-4 : *Iya Kak, lah luasnya gak ada, jadi aku kira sama Kak dengan tingginya.*

Karena sejak awal subjek tidak dapat memahami masalah matematika yang ada secara sempurna, maka terjadi kesalahan sebagai berikut:

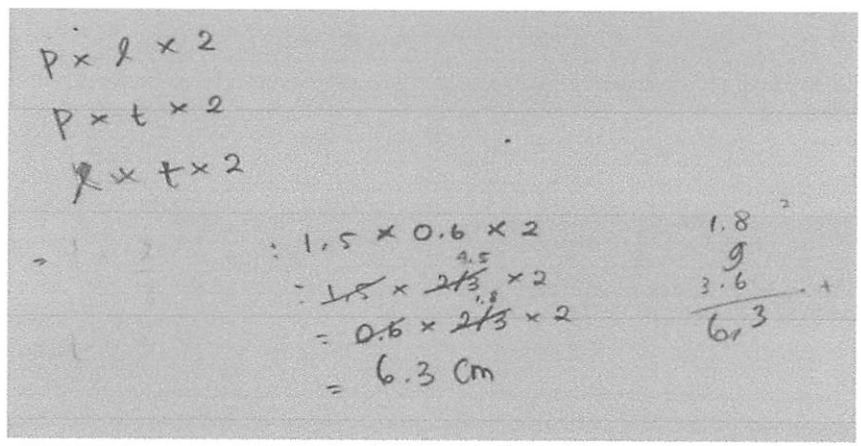

Gambar 4.7
Jawaban no.1 subjek DP-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek dapat menggunkan rumus volum prisma dengan tepat seperti pada hasil pekerjaan subjek pada gambar 4.7. Tampak pada gambar di atas bahwa subjek memasukkan nilai yang sama untuk lebar dan tinggi, walaupun dalam bentuk yang berbeda. Untuk lebar, digunakan bentuk desimal dan untuk tinggi digunakan bentuk pecahan seperti pada soal.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-4 : *Enggak Kak.*

Subjek memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek field dependent perempuan kedua dalam menyelesaikan masalah matematika no. 1 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1 dan AK.4.

2) Masalah Matematika No. 2

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Untuk soal nomor dua ini apa kamu paham?
S-4 : *Kalau yang ini puyeng Kak,, susah.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S-4 : *Luas Prisma = 468 cm^2, panjang sisi miring alas* = 15 *cm, sisi lain pada alas = 12 cm dan panjang rusuk kubus* = $\frac{1}{2}$ *kali tinggi prisma.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-4 : *Volum prisma.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan indikator AA.1

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek tidak dapat menjelaskan cara yang akan digunakan, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari volum prisma tersebut?
S-4 : *Dicari volum prisma terus dicari sisanya.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek tidak mampu menghubungkannya dengan konsep yang tepat, hal itu karena pemahaman subjek pada konsep dan pada masalah masih kurang sempurna.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana. Tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat, sesuai dengan hasil wawancara di bawah ini:

P : Tolong jelaskan jawabanmu ini!
S-4 : *Volum prisma = 15 x 12 x 468 = 84.240. terus sisanya = 84.240 : 2= 42.120*
P : dari mana rumus atau cara yang kamu gunakan tadi?
S-4 : *Ngira-ngira saja Kak. Soalnya bingung.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek langsung memasukkan apa yang diketahui pada rumus volum tanpa mengetahui memperdulikan atau mengetahui kegunaan dari semua yang diketahui. Subjek menggunkan cara yang tak biasanya dan jawaban yang dihasilkan pun tidak tepat. Subjek bahkan menyatakan bahwa jawabannya hanya hasil perkiraan atau dapat dikatakan subjek menggunakan pendekatan coba-coba yang sesuai dengan indikator AK.1. Selain itu, langkah-langkah pemecahan masalah yang seharusnya ada guna mendapatkan penyelesaian yang tepat, tidak dilakukan subjek dengan semestinya. Hal ini sesuai dengan indikator AK.4. Sehingga terjadi kesalahan sebagai berikut

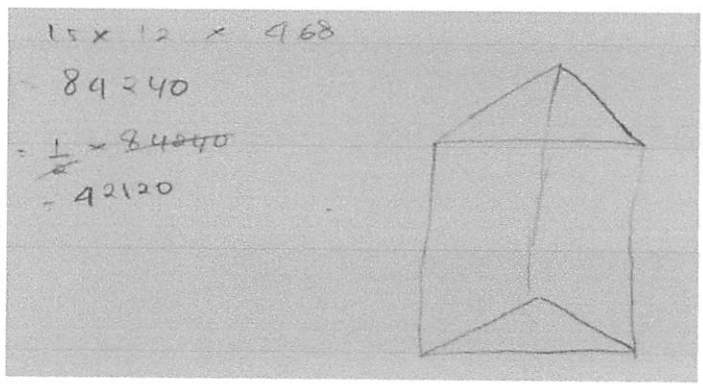

Gambar 4.8
Jawaban no.2 subjek DP-2

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-4 : *Enggak Kak.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek tidak memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek field dependent perempuan kedua dalam menyelesaikan masalah matematika no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, AK.1 dan AK.4.

2. Hasil dan Analisis Data Subjek *Field Independent*

a. Subjek IL-1

1) Masalah Matematika No. 1

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sertadapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Apa kamu mengerti soal nomor satu ini?
S-5 : *Iya Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-5 : *Volum balok = 8000 cm^3, panjang balok =* $1\frac{1}{2}$ *kali panjang kubus dan tinggi balok =* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok.*
P : Terus, apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-5 : *Luas seluruh permukaan balok.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Dengan kata lain pernyataan subjek dengan AA.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan kutipan hasil wawancara di bawah ini:

P : Bagaimana cara mencari luas balok tersebut?
S-5 :*Pertama cari panjang balok, lebar balok, terus cari tinggi dan luas permukaan balok.*

Dalam perencanaan penyelesaian masalah, subjek mampu melihat detail masalah dengan mudah, hal ini sesuai dengan indikator SK.2.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana dan pada akhirnya subjek mendapatkan jawaban yang tepat walau kurang satu langkah lagi. Hal ini disebabkan waktu pengerjaan soal sudah habis. Hal ini sesuai dengan pernyataan subjek pada wawancara di bawah ini :

P : Bisa kamu jelaskan jawabanmu ini Dek?
S-5 : *Panjang kubus* = $\sqrt[3]{8000}$=20 cm, *karena panjang balok* 1,5 *panjang kubus maka panjang balok sama dengan* 30 cm. *lebar balok sama dengan panjang kubus jadi sama dengan* 20 cm *dan tinggi balok kan sama dengan* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok jadi sama dengan* 13,33 cm *dibulatkan jadi* 13 cm.
maka luas balok $= 2 \times \left((p_b \times l_b) + (p_b \times t_b) + (l_b \times t_b) \right)$
$= 2 \times \left((30 \times 20) + (30 \times 13) + (20 \times 13) \right) = 2 \times (600 + 390 + 260) =$
. *Berapa ya Kak?*
P : Loh kenapa tidak diselesaikan?
S-5 : *Tadi kehabisan waktu Kak, soalnya tadi mengerjakannya kelamaan.*
P : Ya udah sekarang kamu hitung berapa hasilnya!
S-5 : *(Menghitung sesaat)……..ini Kak jawabannya sama dengan* 2.500 cm^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil wawancara di atas, tampak jelas bahwa subjek mengingat rumus dengan mudah, mampu menghubungkan dengan konsep yang tepat, mampu mengolah informasi secara teratur, dan mampu memecahkan masalah secara rasional, walaupun ada sedikit kekurangan pada pengambilan keputusan pada nilai lebar. Padahal lebar diperoleh dari volum balok yang diketahui. Semua itu sesuai dengan indikator SK.3, SK.1 dan SA.3. Hal itu juga tampak pada hasil pekerjaan subjek di bawah ini :

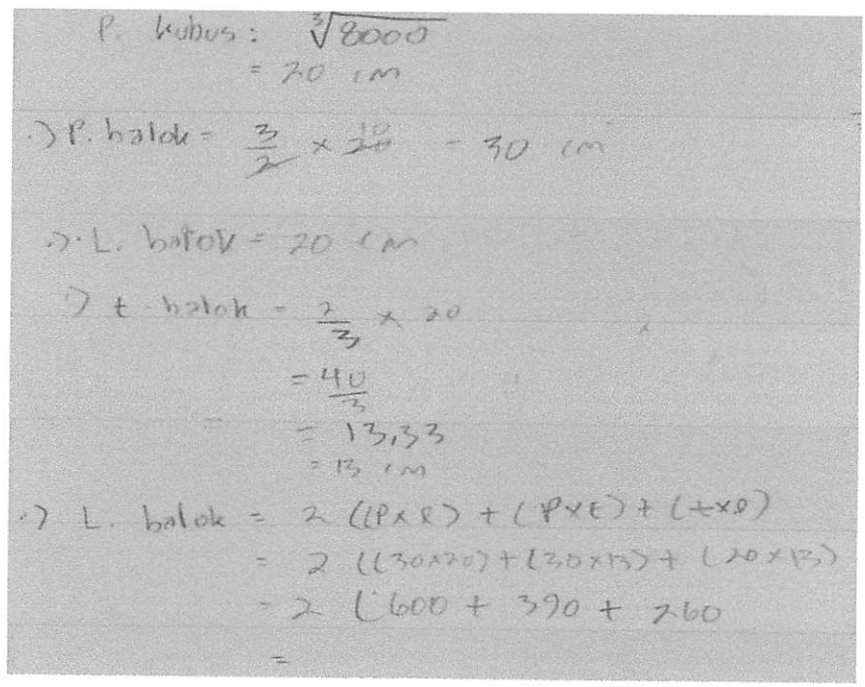

Gambar 4.9
Jawaban no.1 subjek IL-1

Pada hasil kerja subjek terlihat bekas coretan dan jawaban yang berulang kali dihapus. Hal ini menunjukkan subjek sangat berusaha keras

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memperoleh jawaban yang tepat, sesuai dengan indikator SK.5. setelah memperoleh nilai tinggi prisma, subjek menggunakan pembulatan ke bawah. Subjek dapat menjelaskan apa saja yang diketahui dan apa yang dicari. Pada penyelesaian masalah pada nomor ini, setelah subjek jelas dalam memahami masalah atau mampu melihat fakta masalah yang terjadi, subjek melaksanakan tahap pemecahan masalah. Semua itu sesuai dengan indikator SK.5.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-5 : *Belum Kak.*

Subjek memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek field independent laki-laki pertama dalam menyelesaikan masalah matematika no. 1 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, SK.1, SK.2, SK.3, SK.5 dan SA.3.

2) Masalah Matematika No. 2

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Untuk soal nomor dua ini apa kamu paham?
S-5 : *Ya insyallah.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-5 : *Luas Prisma = 468 cm^2, panjang sisi miring alas* = 15 *cm, sisi lain pada alas = 12 cm dan panjang rusuk kubus* = $\frac{1}{2}$ *kali tinggi prisma.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-5 : *Volum prisma yang tersisa setelah dimasuki sebuah kubus.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya walaupun masih kurang sempurna, hal itu sesuai dengan wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari volum prisma tersebut?
S-5 : *Pertama dicari dulu tinggi prismanya, lalu cari volumnya.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek mampu menghubungkannya dengan konsep yang ada tetapi karena kurang memahami masalah pada soal, mengakibatkan subjek tidak mampu melaksakan beberapa langkah penting. Maka pernyataan subjek sesuai dengan indikator AK.4.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana. Tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Tolong jelaskan jawabanmu ini!

S-5 : *Pertama dari luas prisma yang ada saya cari tingginya sehingga ketemu tingginya 7,15 cm. maka tinggi kubusnya sama dengan 3,575 cm. dari situ volum prisma = luas alas x tinggi = 53,64 x 3,575 = 191,763 cm^3.*

P : Dari mana luas alasnya = 53,64? Dan tingginya mengapa yang digunakan cuma setengah?

S-5 : *Luas alasnya ya dari ini Kak, 12 x 4,47.*

P : Loh, 4,47 itu dari mana?

S-5 : *Dari mana ya....? Saya lupa Kak.*

P : Loh kok bisa? Lah tingginya Cuma setengah dati tinggi prisma?

S-5 : *Kan sudah setenganya sudah diambil oleh kubus. Jadi itu jawabannya sudah volum sisa.*

P : Untuk kelilingnya ini dari mana bisa sama dengan 15 + 15 + 12?

S-5 : *Kan di segitiga itu sisi miringnya ada dua jadi 15 nya ada dua dan 12 nya kan sudah diketahui dan rumusnya keliling kan sisi-sisinya tinggal dijumlahkan.*

Selain itu, langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan belum lengkap. Sehingga terjadi kesalahan sebagai berikut

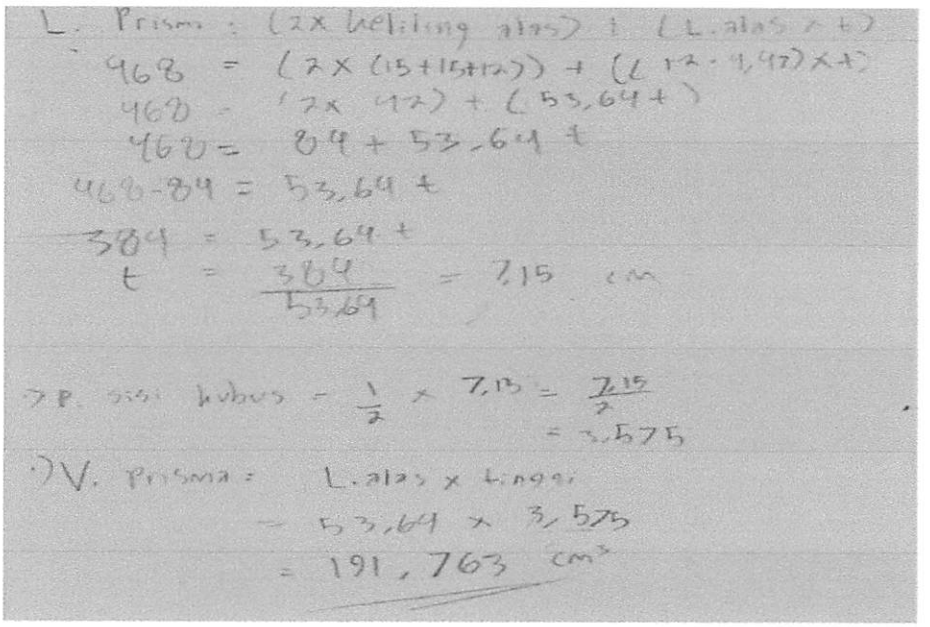

Gambar 4.10
Jawaban no.2 subjek IL-1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek mampu menentukan nilai tinggi dengan menggunakan luas prisma yang diketahui, tetapi hasil yang didapat subjek tidak tepat, karena subjek tidak memahami konsep secara sempurna, hal ini terlihat jelas pada hasil pekerjaan subjek di atas. subjek mampu mengolah sebagian apa yang diketahui pada soal guna menyelesaikan masalah yaitu dengan menggunakan luas prisma yang diketahui untuk mencari tinggi prisma, ini sesuai dengan indikator SK.1. Selain itu, dalam menentukan sisa volum subjek tidak bisa membayangkan bentuk atau kondisi masalah pada bidang tersebut secara tepat.

Subjek dapat menjelaskan apa saja yang diketahui dan apa yang dicari. Subjek dalam memecahkan masalah, memiliki alur yang sesuai dengan konsep, walaupun akhirnya pemecahan masalah yang diperoleh belum tepat. Hal itu bermula pada konsep teorema Pythagoras yang tidak digunakan oleh subjek.ini semua sesuai dengan indikator AK.4.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-5 : *Iya kak.*

Subjek memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek memenuhi indikator SK.5. Berdasarkan analisis untuk subjek field independent laki-laki pertama dalam menyelesaikan masalah matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, AK.4, SK.1 dan SK.5.

b. Subjek IL-2

1) Masalah Matematika No. 1

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Apa kamu mengerti soal nomor satu ini?
S-6 : *Sedikit Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-6 : *Volum balok = 8000 cm^3, panjang balok =* $1\frac{1}{2}$ *kali panjang kubus dan tinggi balok =* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok.*
P : Terus, apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-6 : *Luas balok.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan indikator AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari luas balok?
S-6 : *Ya kan tinggal panjang dikali lebar, lebar dikali tinggi, tinggi dikali panjang, terus dikali dua.*
P : Sudah begitu saja?
S-6 : *Iya. Jadi ketemu jawabannya.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek mampu melihat masalah yang ada tetapi tidak secara utuh dan pemahaman konsep yang kurang. pernyataan subjekdi atas menunjukkan bahwa subjek tidak melakukan langkah-langkah penyelesaian secara penuh, maka ini sesuai dengan indikator AK.4.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana, tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat, karena konsep yang digunakan tidak dipahami oleh subjek. Ada beberapa langkah yang tidak dilakukan subjek serta adanya kesalahan konsep yang digunakan, sehingga terjadi sebagai berikut:

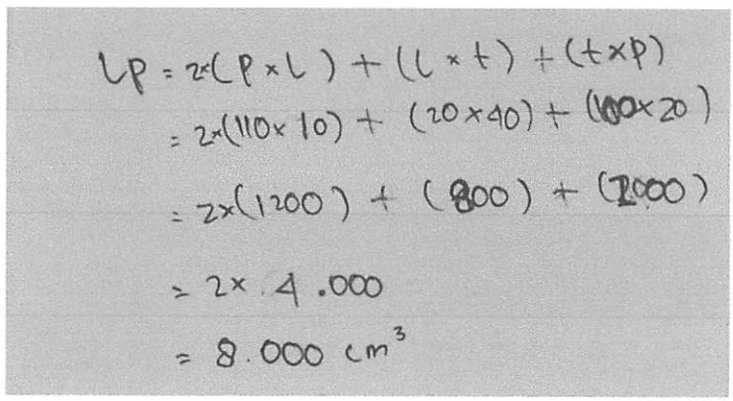

Gambar 4.11
Jawaban no.1 subjek IL-2

Sebenarnya subjek mengetahui dengan benar rumus untuk mencari luas balok, hal ini tampak jelas pada gambar di atas, pernyataan subjek ini sesuai dengan indikator SK.3. Bahkan pada gambar telihat jelas bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai dari panjang, lebar dan tinggi yang berbeda. Subjek dalam memecahkan masalah, tidak dapat melihat konsep yang tepat, sehingga subjek tidak melakukan langkah-langkah secara tepat dan angka yang dimasukkan salah. Setelah jelas dalam memahami masalah, subjek melaksanakan tahap pemecahan masalah. Walau demikian, jawaban subjek tidak tepat. Semua itu sesuai dengan indikator AK.4.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-6 : *Sudah Kak.*

Subjek memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek memenuhi indikator SK.5. Berdasarkan analisis untuk subjek field independent laki-laki kedua dalam menyelesaikan masalah matematika no. 1 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1. AK.4, SK.3 dan SK.5.

2) Masalah Matematika No. 2

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Untuk soal nomor dua ini apa kamu paham?
S-6 : *Sedikit Kak.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-6 : *Luas Prisma = 468 cm^2, panjang sisi miring alas* = 15 *cm, sisi lain pada alas = 12 cm dan panjang rusuk kubus* = $\frac{1}{2}$ *kali tinggi prisma.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-6 : *Volum prisma.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya, walaupun kurang tepat. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan AA.1.

P : Bagaimana cara mencari volum prisma tersebut?
S-6 : *Cari luas alas dulu, baru cari volumnya.*

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek mampu menghubungkannya dengan konsep yang ada tetapi rumus yang digunakan tidak dikuasai subjek. Maka pernyataan subjek sesuai dengan indikator SA.1.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana. Tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat, dikarenakan konsep yang digunakan tidak dipahami oleh subjek. Sehingga terjadi kesalahan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

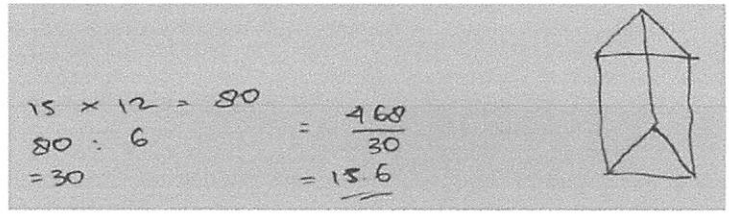

Gambar 4.12
Jawaban no.2 subjek IL-2

Subjek dalam hasil pekerjaannya yang ditunjukkan pada gambar di atas menggunakan cara yang tidak biasa dan cenderung coba-coba, sehingga menunjukkan subjek memenuhi indikator AK.3 dan AK.1.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-6 : *Tidak Kak. Bingung apa yang dikoreksi.*

Subjek tidak memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek field independen laki-laki kedua dalam menyelesaikan masalah matematika no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, AK.1, AK.3. dan SA.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Subjek IP-1

1) Masalah Matematika No. 1

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, serta dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Apa kamu mengerti soal nomor satu ini?
S-7 : *Emmm lumayan Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-7 : *Volum balok = 8000 cm^3, panjang balok =* $1\frac{1}{2}$ *kali panjang kubus dan tinggi balok =* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-7 : *Luas permukaan balok.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan indikator AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari luas balok tersebut?
S-7 : *Setelah mencari panjang balok, lebar balok dan tinggi, baru mencari luas permukaan balok.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek mampu menentukan apa yang terlebih dicari sebelum mencari luas balok. Hal ini sesuai dengan indikator SA.2. Subjek mampu melihat detail masalah dan mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan konsep yang tepat dengan masalah yang ada guna mendapatkan penyelesaian yang benar. Kemampuan tersebut sesuai dengan indikator SK.2 dan SA.3.

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana, tetapi pada akhirnya subjek mendapatkan jawaban yang tidak tepat. Subjek mampu mengingat semua informasi dan rumus yang berguna untuk menyelesaikan masalah, ini sesuai dengan indikator SK.3. Hal ini tampak pada pengerjaan subjek di bawah ini:

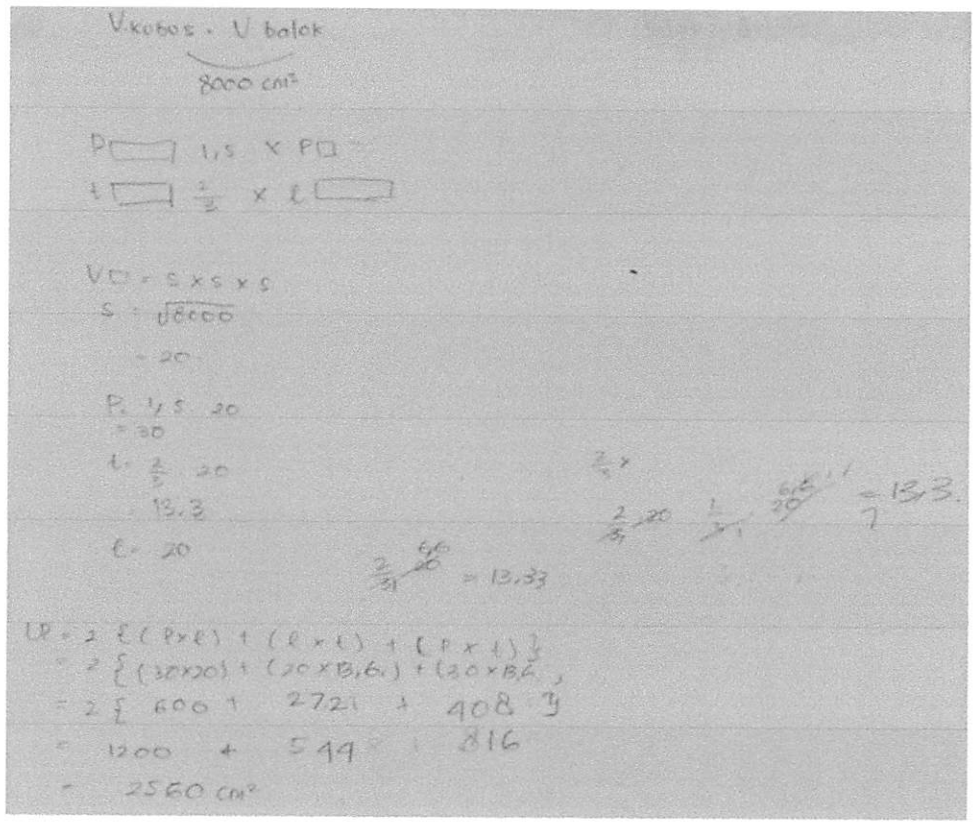

Gambar 4.13
Jawaban no.1 subjek IP-1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek sebenarnya sempat mengalami kesalahan pada saat menghitung tinggi prisma. tetapi pada saat mengoreksi kembali, subjek menyadari kesalahannya tersebut. Dengan mencoba menghitungnya berulang kali, subjek berusaha mendapatkan jawaban yang sempurna dan benar. Hal ini sesuai dengan indikator SK.5. Tetapi untuk membenahi seluruh jawaban hingga selesai, subjek terkendala waktu pengerjaan yang telah usai. Semua itu juga terlihat pada hasil wawancara di bawah ini:

P : Bisa kamu jelaskan jawabanmu ini Dek?

S-7 : *Panjang kubus* = $\sqrt[3]{8000}$=20 cm, *panjang balok sama dengan* 1,5 *panjang kubus sama dengan* 30 cm. *lebar balok sama dengan panjang kubus sama dengan* 20 cm *dan tinggi balok kan sama dengan* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok sama dengan* 13,3 cm.
maka luas balok = $2 \times \left((p_b \times l_b) + (p_b \times t_b) + (l_b \times t_b) \right)$
$= 2 \times \left((30 \times 20) + (30 \times 13{,}3) + (20 \times 13{,}3) \right)$ *sama dengan……maaf Kak belum hitung tadi, Gak Sempet, soalnya waktunya sudah habis.*

P : Tapi dijawabanmu nilai tinggi yang kamu masukkan pada rumus luas balok kok 9,6 cm^2?

S-7 : *Ya Kak, tadi aku salah ngitung di tingginya dan baru sadar waktu ngoreksi lagi, jadi belum seselai benerin.*

P : Ya udah sekarang kamu hitung berapa hasilnya!

S-7 : *(Menghitung sesaat)……ini Kak jawabannya sama dengan 2.530* cm^2

Subjek dapat menjelaskan apa saja yang diketahui dan apa yang dicari. Subjek dalam memecahkan masalah, sudah dapat melihat konsep yang tepat. Subjek setelah jelas dalam memahami masalah, subjek melaksanakan tahap pemecahan masalah, tetapi terjadi kesalahan menghitung pada langkah mencari tinggi prisma sehingga jawaban akhir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh mendekati kebenaran. Setelah menyadari kesalahannya dan memasukkan nilai tinggi yang tepat dalam rumus luas dan pada sesi wawancara, subjek menunjukkan hasil jawabannya.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-7 : *Sudah Kak dan ada yang salah, tapi sebelum selesai memperbaiki jawaban, waktu sudah habis.*

Subjek memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek memenuhi indikator SK.5. Berdasarkan analisis untuk subjek field independen perempuan pertama dalam menyelesaikan masalah matematika no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, SK.2, SK.3, SK.5, SA.2, dan SA.3.

2) Masalah Matematika No. 2

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Untuk soal nomor dua ini apa kamu paham?
S-7 : *Lumayan Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-7 : *Luas Prisma = 468 cm^2, panjang sisi miring alas = 15 cm, sisi lain pada alas = 12 cm dan panjang rusuk kubus = $\frac{1}{2}$ kali tinggi prisma.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-7 : *Volum prisma yang tersisa setelah dimasuki sebuah kubus.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan Indikator AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya walaupun masih kurang tepat, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari volum prisma tersebut?
S-7 : *Mencari volum kubus dulu, setelah itu cari volum prismanya, lalu dikurangkan.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek menghubungkan masalah langsung pada hal yang ditanyakan. Melalui wawancara di atas, subjek hanya menunjukkan langkah utama penyelesaian masalah. Hal ini sesuai dengan indikator SA.1.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana. Tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat, dikarenakan konsep yang dipahami tidak sempurna dan kurang memahami apa yang diketahui pada masalah. Selain itu, langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan belum lengkap. Sehingga terjadi kesalahan sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

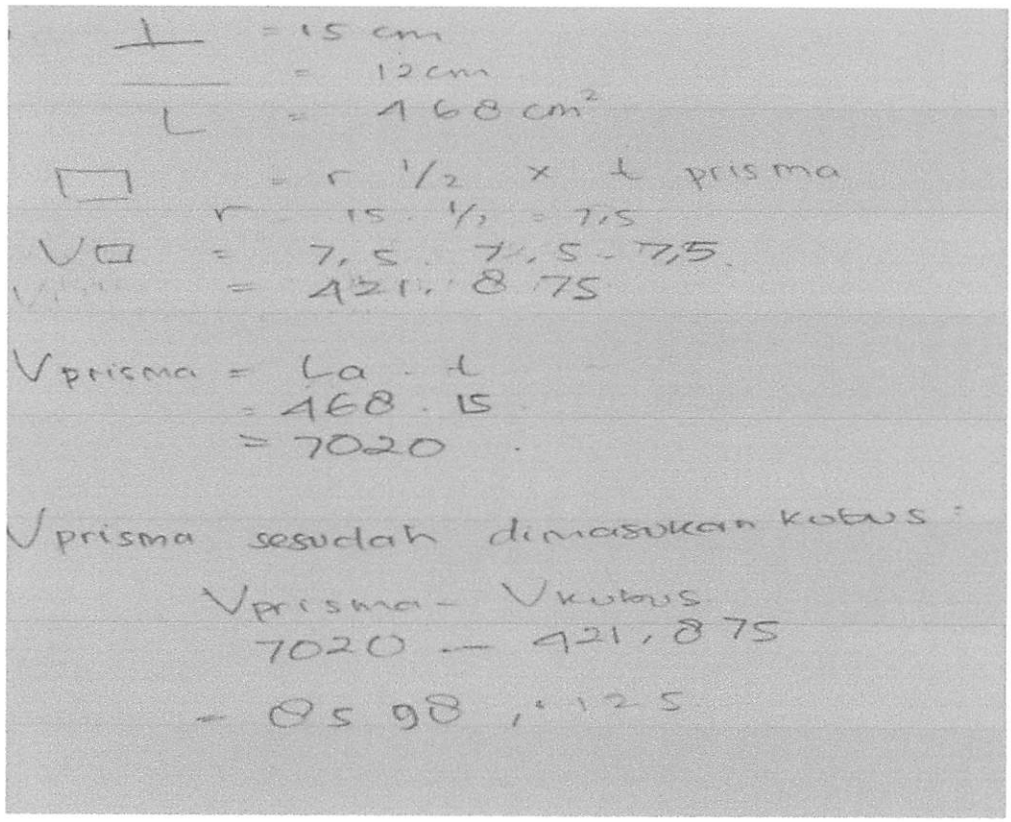

Gambar 4.14
Jawaban no.2 subjek IP-1

Pada gambar di atas, dapat terlihat bahwa subjek mampu mengolah informasi secara teratur dengan menggunakan simbol-simbol sederhana, hal ini sesuai dengan indikator SK.1. Tampak pula pada hasil pekerjaan subjek bahwa subjek memang mengetahui konsep dan mengetahui langkah-langkah penyelesaian masalah. Tetapi karena kurangnya pemahaman masalah dan pemahaman kegunaan apa saja yang diketahui pada soal menyebabkan subjek salah mensubstitusikan nilai luas alas dengan luas seluruh permukaan prisma. hal itu sesuai dengan SK.3 yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat informasi-informasi dan rumus-rumus. Hal itu sesuai pula dengan hasil wawancara subjek dalam menyelesaikan masalah matematika pada kutipan wawancara di bawah ini:

P : Tolong jelaskan jawabanmu ini!

S-7 : *Rusuk kubus* = $\frac{1}{2}$ *x tinggi prisma* =15 x $\frac{1}{2}$ = 7,5 *cm. Volum kubus* = 7,5 x 7,5 x 7,5 = 421,875. *Lalu volum prisma = luas alas x tinggi* = 468 x 15 = 7020. *Maka volum prisma sesudah dimasuki kubus* = *volum prisma – volum kubus* = 7020 – 421,875 = 8594,125.

Subjek dapat menjelaskan apa saja yang diketahui dan apa yang dicari. Subjek dalam memecahkan masalah, memiliki alur yang sesuai dengan konsep, walaupun akhirnya pemecahan masalah yang diperoleh belum tepat. Hal itu bermula pada konsep teorema *Phytagoras* yang tidak digunakan oleh subjek untuk mencari sisi tegak lain pada alas. Semua itu sesuai dengan indikator AK.4. Selanjutnya, tampak pula bahwa sebenarnya subjek tidak berniat tidak menggunakan teorema *Phytagoras*, akan tetapi anggapan bahwa luas seluruh permukaan prisma pada soal adalah luas alas prisma, ini menunjukkan bahwa sebenarnya subjek memiliki indikator SK.3.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?

S-7 : *Belum Kak.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek tidak memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek field dependent perempuan pertama dalam menyelesaikan masalah matematika no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, SA.1, SK.1, SK.3 dan AK.4.

d. Subjek IP-2

1) Masalah Matematika No. 1

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sertadapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Apakah kamu mengerti soal ini?
S-8 : *Ya lumayan Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-8 : *Volum balok = 8000 cm^3, panjang balok =* $1\frac{1}{2}$ *kali panjang kubus dan tinggi balok =* $\frac{2}{3}$ *kali lebar balok.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-8 : *Luas seluruh balok.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dengan bahasanya sendiri. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan indikator SK.2 dan SK.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari luas balok?
S-8 : *G tau Kak……lupa aku.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek tidak mampu melihat masalah yang ada. Pernyataan subjek tidak sesuai dengan indikator apapun. Sesuai dengan gambar di bawah ini

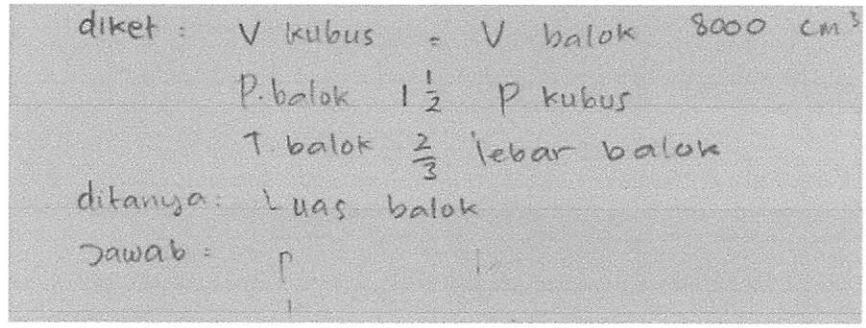

Gambar 4.15
Jawaban no.1 subjek IP-2

Selanjutnya pada tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek tidak melakukan apapun, karena subjek mengalami kesulitan dalam melihat masalah dan mengingat rumus luas balok. Pada akhirnya subjek tidak merencanakan dan melaksanakan pemecahan, sehingga proses berpikir subjek IP-2 tidak dapat terlihat pada masalah matematika no.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisis untuk subjek field dependent perempuan kedua dalam menyelesaikan masalah matematika no. 1 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator SK.1.

2) Masalah Matematika No. 2

Pada tahap memahami masalah, subjek dapat menyatakan dan menjelaskan dengan mudah apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan, tetapi tidak dapat menjelaskan permasalahan apa yang ada, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

P : Untuk soal nomor dua ini apa kamu paham?
S-8 : *Sedikit Kak.*
P : Apa yang diketahui dari soal ini?
S-8 : *Luas Prisma = 468 cm^2, panjang sisi miring alas* = 15 *cm, sisi lain pada alas = 12 cm dan panjang rusuk kubus* = $\frac{1}{2}$ *kali tinggi prisma.*
P : Apa yang ditanyakan dalam soal ini?
S-8 : *Volum prisma.*

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa subjek dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dengan bahasanya sendiri. Dengan kata lain pernyataan subjek sesuai dengan AA.1.

Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, subjek dapat menjelaskan cara yang akan digunakannya walaupun masih kurang tepat, hal itu sesuai dengan yang ada dalam wawancara berikut :

P : Bagaimana cara mencari volum prisma tersebut?
S-8 : *Cari luas alas dulu, baru cari volumnya.*

Untuk tahap perencanaan masalah, subjek tidak mampu menghubungkannya dengan konsep yang ada secara sepenuhnya tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek mengetahui apa yang penting untuk dicari terlebih dahulu sebelum mencari volum prisma. Maka pernyataan subjek sesuai dengan indikator SA.1.

Selanjutnya pa tahap pelaksaan pemecahan masalah, subjek menggunakan konsep yang sesuai dengan rencana. Tetapi pada akhirnya subjek tidak mendapatkan jawaban yang tepat, dikarenakan konsep yang dipahami tidak sempurna. Selain itu, langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan belum lengkap. Sehingga terjadi kesalahan sebagai berikut:

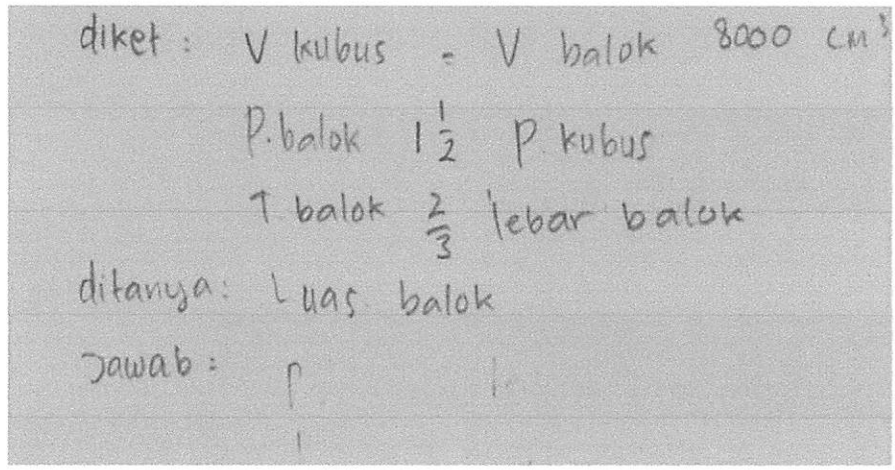

Gambar 4.16
Jawaban no.2 subjek IP-2

Jawaban subjek telah dijelaskan sebagai berikut:

P : Tolong jelaskan jawabanmu ini!
S-8 : *Luas alas = 15 x 12 = 90 cm^2, luas kubus = 90 : 6 = 30 cm^2 terus luas prisma dibagi luas kubus sama dengan 156 cm^2.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pemecahan masalah di atas, sebenarnya semua langkah yang dilakukan pleh subjek itu tepat. Hanya saja kesalahan berawal dari tidak digunakannya teorema Phytagoras pada langkah awal penyelesaian, karena subjek beranggapan bahwa sisi miring segitiga pada alas itu sebagai alas pada segitiga. Hal ini sesuai dengan indikator SK.3, SA.1 dan SA.2.

Setelah itu, pada tahap memeriksa kembali jawaban, subjek tidak melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan masalah yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : Sebelum dikumpulkan sudah dikoreksi ?
S-8 : *Belum he Kak.*

Subjek tidak memeriksa kembali pekerjaannya, sehingga pernyataan subjek tidak memenuhi indikator apapun. Berdasarkan analisis untuk subjek field independent perempuan kedua dalam menyelesaikan masalah matematika no. 2 yang berpedoman pada Bab III. Subjek memenuhi indikator AA.1, SK.3, SA.1, SA,2 dan SA.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id